

APPLICATION OF CHARACTER EDUCATION IN SILET WALI PUTI COLLEGE STUDENTS IN PERANAP DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY

Ella Pergianti¹, Zahirman², Supentri³

ella.pergianti1351@student.unri.ac.id¹, zahirman_thalib@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 085374163436

*Civic Education Departement
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by the issue of the importance of discipline in pencak silat which must be applied by each student. Based on the results of observations (preliminary studies) conducted by researchers at the Silet Puti Silat secretariat / office, students who participated in pencak silat activities had not optimally applied the discipline character well. This is based on interviews with the secretariat / office trainer, that in general there are still many students who are undisciplined, such as arriving late at the training schedule, not in uniform with the reason of forgetting, and there are some students who are not mandated when trusted by parents to pay for training / monthly fees to the coach, but the student does not pay. This proves that students in the Swiflet Sili College do not yet have a good discipline character. This type of research used in this research is quantitative descriptive research type and the method used is a survey method. The population in this study were 180 students of Swallow Silat College students. The author takes a sample of 22% of the population. Then obtained a sample size of 40 samples. Data collection techniques with questionnaires and interviews. Data analysis uses percentage formulas. Based on the results of research from chapter IV above, it can be concluded that: Not yet well-implemented discipline based on the rules and regulations applied to students of Swallow Silat College in Peranap District. This can be seen from the results of the study which stated that only 50.8% or half of all students who answered "never" and the answer proves that the application of discipline character education in students of Swallow Silat College can be categorized as "Pretty Good".*

Key Words: *Character Education, Walet Puti Silat College*

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA-SISWI PERGURUAN SILAT WALET PUTI KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Ella Pergianti¹, Zahirman², Supentri³

ella.pergianti1351@student.unri.ac.id¹, zahirman_thalib@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 085374163436

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Keawarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi masalah pentingnya disiplin dalam pencak silat yang harus diterapkan setiap siswa. Berdasarkan hasil observasi (studi pendahuluan) yang dilakukan oleh peneliti di sekretariat/kantor perguruan silat walet putih, siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat belum secara optimal menerapkan karakter disiplin dengan baik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan pelatih disekretariat/kantor, bahwa secara umum siswa masih banyak yang tidak disiplin seperti datang terlambat saat jadwal latihan, tidak berseragam latihan dengan alasan lupa, dan ada beberapa siswa yang tidak amanat ketika dipercayai orang tua untuk membayar uang latihan/bulanan kepada pelatih, akan tetapi siswa tersebut tidak membayarkannya. Hal ini membuktikan bahwa siswa di perguruan silat walet putih belum memiliki karakter disiplin dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pada anggota siswa-siswa perguruan silat walet putih sebanyak 180 orang siswa. Penulis mengambil sampel 22% dari jumlah populasi. Maka diperoleh jumlah sampel 40 sampel. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian dari bab IV diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Belum terlaksananya dengan baik disiplin berdasarkan tata tertib dan peraturan yang diterapkan kepada siswa-siswi perguruan silat walet putih di Kecamatan Peranap. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan ternyata hanya 50.8% atau setengah dari keseluruhan siswa-siswi yang menjawab “tidak pernah” dan jawaban itu membuktikan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa-siswi perguruan silat walet putih dapat dikategorikan “Cukup Baik”.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Perguruan Silat Walet Putih

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki berbagai macam budaya. Dengan budaya yang beraneka ragam itu maka patutlah untuk di lestarikan oleh generasi muda agar tidak hilang begitu saja. Kemajuan teknologi dan informasi membuat satu negara dengan negara lainnya saling mempengaruhi terhadap kehidupan sosial-budaya. Pengaruh-pengaruh dari negara maju membuat negara berkembang membuat generasi muda menerima tanpa menyeleksi budaya yang datang dari luar. Sehingga menyebabkan hilangnya identitas budaya suatu bangsa.

Sikap disiplin merupakan suatu yang sangat penting ditanamkan kepada generasi muda agar mempunyai rasa percaya diri, bangga terhadap apa yang dimiliki dan cinta akan budaya sendiri maka akan mencapai kemajuan pada individu. Dengan begitu mereka akan dapat lebih menghargai waktu, mematuhi aturan dan berperan dalam memajukan masyarakat. Kenyataan membuktikan bahwa saat ini moral para generasi penerus bangsa mulai menurun, misalnya dengan banyaknya terjadi kasus pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di masyarakat, baik secara hukum, asusila, sosial dan lain-lainnya. Itu terjadi karena banyak generasi muda yang melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak mengikuti aturan dan mengikuti keinginannya saja.

Disiplin adalah sikap yang positif dan bisa diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, dengan cara mengikuti organisasi yang ada di lembaga pendidikan ataupun yang ada di masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai karakter disiplin agar dapat melestarikan budaya yang dimiliki dan tidak hilang begitu saja.

Menurut pasal 32 UUD 1945 ayat 1 : “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia ditengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.”

Dari undang-undang tersebut jelas disebutkan bahwa pemerintah sangat mendukung masyarakat untuk memelihara dan melestarikan kebudayaan Nasional agar budaya asli yang dimiliki bangsa Indonesia tidak hilang mengikuti perkembangan zaman. Budaya asli bangsa Indonesia yang seharusnya dilestarikan salah satunya yaitu Pencak Silat.

Mustakim (2016: 5) menjelaskan bahwa : Pencak silat adalah budaya manusia Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pencak Silat adalah salah satunya perguruan silat walet putih yang merupakan budaya asli bangsa Indonesia dan masih memegang nilai-nilai keleluhurannya. Perguruan silat walet putih ini berperan serta dalam mendidik manusia berbudi pekerti luhur tahu dan ikut serta melestarikan budaya bangsa Indonesia itu sendiri. Pencipta perguruan silat walet putih adalah Bapak MAHA GURU SOFYAN RATTA. Perguruan silat walet putih muncul untuk memajukan pencak silat dan membina siswa-siswinya untuk memiliki watak berbudi pekerti luhur. Amalan yang terkandung dalam falsafah budi pekerti luhur pencak silat adalah pengendalian dalam arti: rasa keterikatan kepada kaidah-kaidah/nilai-nilai dan cita-cita agama dan moral masyarakat, sikap tanggap dan arif kepada setiap gelagat perkembangan/tuntutan/ tantangan, sikap tangguh dan dapat mengembangkan kemampuan didalam menghadapi dan mengatasi tantangan, sikap disiplin dan tahan uji dalam menghadapi berbagai godaan dan cobaan, dan sikap dinamis dan kreatif dalam upaya pencapaian keberhasilan.

Falsafah budi pekerti luhur berkaitan erat dengan pembentukan karakter pesilat, karena hal tersebut memberi landasan untuk membentuk sikap dan perilaku pesilat dalam upaya pencapaian kedisiplinan dan penanaman etika yang baik. Nilai-nilai luhur pencak silat merupakan dasar untuk membentuk manusia yang beretika tinggi dan mempunyai disiplin terhadap diri sendiri dan lingkungannya dalam hal menjalankan tugas dan kewajiban yang diembannya.

Perguruan silat walet putih berperan dalam menamkan pendidikan karakter, salah satunya karakter disiplin. Dilihat dari disiplin datang tepat waktu yaitu tiga puluh menit sebelum latihan pencak silat dimulai, disiplin dalam latihan tidak ramai sendiri, disiplin dari berseragam latihan pencak silat, disiplin dalam gerak, disiplin mampu membedakan (mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan), disiplin dalam anggaran dan biaya. Disiplin dalam perguruan silat walet putih terbentuk dari pedoman sapta darma, Baik siswa maupun pelatih berpedoman terhadap isi sapta darma perguruan silat walet putih.

Pentingnya disiplin dalam pencak silat yang harus diterapkan setiap siswa. Berdasarkan hasil observasi (studi pendahuluan) yang dilakukan oleh peneliti di sekretariat/kantor perguruan silat walet putih, siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat belum secara optimal menerapkan karakter disiplin dengan baik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan pelatih disekretariat/kantor, bahwa secara umum siswa masih banyak yang tidak disiplin seperti datang terlambat saat jadwal latihan, tidak berseragam latihan dengan alasan lupa, dan ada beberapa siswa yang tidak amanat ketika dipercayai orang tua untuk membayar uang latihan/bulanan kepada pelatih, akan tetapi siswa tersebut tidak membayarkannya. Hal ini membuktikan bahwa siswa di perguruan silat walet putih belum memiliki karakter disiplin dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi disekretariat perguruan silat walet putih didapat sebagai berikut : (1) masih ada siswa yang belum memperlihatkan nilai karakter disiplin dengan baik sesuai yang diinginkan oleh pelatih. (2) siswa yang datang saat jadwal latihan masih banyak yang terlambat, padahal peraturan mengatakakan bahwa datang 30 menit sebelum jadwal latihan.

Kedisiplinan merupakan suatu aspek kepribadian yang penting. Maka tak heran manakala banyak persoalan yang timbul karena seseorang tidak disiplin pada diri sendiri serta ketidaktahuan akan disiplin itu sendiri. Kedisiplinan sangatlah penting bagi siswa. Disiplin bukan hanya untuk menjalankan segala aturan sesuai dengan waktunya melainkan untuk meningkatkan keberhasilan yang tinggi. Sebagai contoh dalam disiplin waktu, seorang siswa yang menjalankan aktifitas dengan disiplin dia cenderung akan menghargai waktu yang ditetapkan. Cara membuat siswa disiplin dengan mengikuti latihan pencak silat adalah dengan cara melaksanakan pencak silat dengan baik dan rutin. Bagi siswa yang dan melanggar peraturan maka pelatih akan memberikan hukuman dan sanksi.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin pada siswa-siswi di Perguruan Silat Walet Putih di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan pada siswa-siswi di perguruan silat walet putih di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 orang siswa keseluruhan gelanggang yang ada di perguruan silat walet putih Kecamatan Peranap. penulis mengambil sampel 22% dari jumlah populasi. Maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut: Sampel = $0,22 \times 180 = 39,6$, dibulatkan menjadi 40 sampel. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang berisis pernyataan mengenai variabel karakter disiplin dalam perguruan silat walet putih. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Hasil angket dianalisis dengan cara mencari presentase masing-masing pertanyaan untuk tiap pilihan jawaban, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : angka Presentase

f : frekuensi Jawaban

n : banyaknya responden

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1	Angka 0% - 19.99%	Sangat Kurang Baik
2	Angka 20% - 39.99%	Kurang Baik
3	Angka 40% - 59.99%	Cukup Baik
4	Angka 60% - 79.99%	Baik
5	Angka 80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2013;113)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berikut hasil rekapitulasi jawaban responden.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Kode Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%
1	4.6	3	7,5	23	57,5	14	35
2	4.7	4	10	25	62,5	11	27,5
3	4.8	10	25	17	42,5	13	32,5
4	4.9	7	17,5	12	30	21	52,5
5	4.10	4	10	15	37,5	21	52,5
6	4.11	3	7,5	15	37,5	22	55
7	4.12	5	12,5	14	35	21	52,5
8	4.13	9	22,5	23	57,5	8	20
9	4.14	9	22,5	17	42,5	14	35
10	4.15	9	22,5	23	57,5	8	20
11	4.16	2	5	18	45	20	50
12	4.17	2	5	34	85	4	10
13	4.18	5	12,5	9	22,5	26	65
14	4.19	4	10	18	45	18	45
15	4.20	7	17,5	12	30	21	52,5
16	4.21	2	5	8	20	30	75
17	4.22	3	7,5	6	15	31	77,5
18	4.23	7	17,5	15	37,5	18	45
19	4.24	3	7,5	15	37,5	22	55
20	4.25	3	7,5	16	40	21	52,5
21	4.26	2	5	9	22,5	29	72,5
22	4.27	6	15	2	5	32	80
23	4.28	2	5	13	32,5	25	62,5
24	4.29	2	5	9	22,5	29	72,5
25	4.30	4	10	17	42,5	19	47,5
26	4.31	2	5	8	20	30	75
27	4.32	0	0	22	55	18	45
28	4.33	8	20	23	57,5	9	22,5
29	4.34	1	2,5	9	22,5	30	75
30	4.35	1	2,5	14	35	25	62,5
Jumlah		129	322,5	461	1152,5	610	1525
Rata-rata		4	10,8	16	38,4	20	50,8

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yakni dari pernyataan 4.6 sampai dengan 4.35, didapat bahwa sebanyak 4 (10,8%) responden menjawab SERING, 16 (38,4%) responden menjawab KADANG-KADANG, dan 20 (50,8%) responden menjawab TIDAK PERNAH. Dari jumlah jawaban tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa-Siswi Perguruan Silat Walet Puti Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sudah cukup baik.

Pada Tabel 4.36 di atas bisa kita lihat pada tabel pertanyaan 4.17 yaitu Mengikuti semua macam bentuk program yang telah ditetapkan pada siswa-siswi perguruan silat walet puti Kecamatan Peranap, jawaban responden lebih cenderung banyak yang menjawab kadang-kadang. Dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Alasannya seperti yang disampaikan oleh pengurus yang mengatakan bahwa ada beberapa program silat yang disediakan, namun pada prakteknya hanya ada beberapa siswa yang tidak mengikuti semua program yang ada. Ini mungkin disebabkan siswa tidak mampu mengikuti aktivitas yang banyak, akibat kelelahan dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk pernyataan 4.32 yaitu Pacaran ditempat latihan pada siswa-siswi perguruan silat walet puti Kecamatan Peranap, responden tidak ada yang menjawab sering, artinya para siswa tidak sering pacaran di tempat latihan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh pengurus yang mengatakan bahwa pihak walet puti selalu memantau kegiatan siswa-siswi di tempat latihan, sehingga siswa-siswi tidak ada yang berani melakukan aktivitas di luar kegiatan perguruan silat di tempat latihan, hal ini karena pengurus memberikan sanksi bagi yang melanggar.

Pelaksanaan sikap disiplin secara keseluruhan di walet puti sudah cukup baik, walaupun masih ada kekurangan. Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang menuntut kedisiplinan, baik ketika sedang berlatih maupun bertanding. Bela diri juga mengandung kedisiplinan, kepatuhan dan menonjolkan sifat kependekaran yang mengutamakan moral. Untuk itu perlu upaya-upaya untuk menanamkan disiplin sedini mungkin terhadap siswa-siswi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab IV diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Belum terlaksananya dengan baik disiplin berdasarkan tata tertib dan peraturan yang diterapkan kepada siswa-siswi perguruan silat walet puti di Kecamatan Peranap. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan ternyata hanya 50,8% atau setengah dari keseluruhan siswa-siswi yang menjawab “tidak pernah” dan jawaban itu membuktikan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa-siswi perguruan silat walet puti dapat dikategorikan “Cukup Baik”. Pertanyaan yang dikategorikan cukup baik yaitu sebanyak 19 pertanyaan. Pertanyaan yang dikategorikan baik yaitu sebanyak 6 pertanyaan. Sedangkan pertanyaan yang dikategorikan baik yaitu sebanyak 5 pertanyaan

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya siswa/i perguruan silat walet putih lebih meningkatkan disiplin-nya pada pernyataan mengikuti semua macam bentuk program yang telah ditetapkan pada siswa-siswi perguruan silat walet putih Kecamatan Peranap karena frekuensi jawabannya paling rendah.
- b. Sebaiknya pelatih perguruan silat walet putih lebih membuka diri terhadap siswa/Inya dan sering dilakukan pemantauan atau pengontrolan dari pelatih-pelatih perguruan silat walet putih.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART Perguruan Silat Walet Putih. 2015.

Amiroh, Almakhfudhoh. 2017. *Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat*. Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Depdikbud. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Andarias, Ginting. 2014 . *Karakter Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Medan.

Budi Alfian, Prasetya. 2014. *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran PJOK*. Yogyakarta.

Djunaidy, Ghony. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Fadillah dan Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Heri, Supranoto. 2015 . *Impelementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA*. UM Metro.

Husdarta. 2011. *Sejarah dan Filsafat olahraga*. Bandung : Alfabeta.

- Imam, Tohari. *Upaya Pendidikan Karakter Pada Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate*. Ponorogo.
- Isna, Ainullah. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksana.
- Ketut, Suidiana. 2017. *Keterampilan Dasar Pencak Silat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 2017. *Peranan Pencak Silat Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Dan Patriotisme*. Bandar Lampung.
- Prayitno dan Manullang B. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan. Bangsa*. Jakarta: Gramedia.
- Ruslam, Ahmadi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Silfia, Rizqiyani. 2018. *Penanaman Karakter Disiplin Dan Cinta Tanah Aie Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat*. Surakarta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.